

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

5298/PMI-D/SD-S1/2022

PEMBERDAYAAN REMAJA OLEH KUB (KELOMPOK USAHA BERSAMA) GERAJ KEMBANG SETAMAN MELALUI *LIFE SKIL* DI KELURAHAN TIRTA SIAK KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

NAJRI ISLAMI
NIM. 11740114495

**PROGRAM STUDI STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H / 2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampar – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “PEMBERDAYAAN REMAJA OLEH KUB (KELOMPOK USAHA BERSAMA) GERAJ KEMBANG SETAMAN MELALUI *LIFESKILL* DIKELURAHAN TIRTA SIAK KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU” yang ditulis oleh :

Nama : NAJRI ISLAMI
Nim : 11740114495
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : RABU /20 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Agustus 2022




Pekanbaru, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,


Ketua / Penguji I


Darusman, M. Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji III


Mustafa, M. I Kom
NIK. 130 417 024

Sekretaris / Penguji II


Edison, S. Sos., M. I. Kom
NIK. 130 417 082

Penguji IV


Dr. Titi Antin, S. Sos., M. Si
NIP. 19700301 199903 2 002



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Najri Islami
 NIM : 11740114495
 Tempat/Tanggal Lahir : Bangkinang, 12 Oktober 1998
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : Pemberdayaan Remaja Oleh Kub Gerai Kembang Setaman
 Melalui Keterampilan *Life Skill* Di Kelurahan Tirta Siak
 Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidk benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Ilam Negeri Sultan Syarif Kaism Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Pekanbaru, 11 juli 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Najri Islami
Najri Islami
 NIM. 11740114495



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Najri Islami

Nim : 11740114495

Judul Skripsi : Pemberdayaan remaja oleh KUB Gerai Kembang Setaman Melalui Keterampilan *LifeSkill* Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630361991021001.

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP : 19700301 199903 2 002



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 23 Juni 2022

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **NAJRI ISLAMI NIM : 11740114495** dengan judul **"PEMBERDAYAAN REMAJA OLEH KUB GERAI KEMBANG SETAMAN MELALUI KETERAMPILAN LIFESKILL DI KELURAHAN TIRTA SIAK KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag

NIP. 19630361991021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Najri Islami
Nim : 11740114495
Judul : Pemberdayaan Remaja Oleh Kub (Kelompok Usaha Bersama) Gerai Kembang Setaman Melalui *Life Skill* Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh berdirinya KUB Gerai Kembang Setaman serta adanya fenomena tentang bagaimana Pemberdayaan Remaja melalui *Lifeskill*. Dari Fenomena yang terjadi penulis ingin meneliti tentang apa saja jenis Pemberdayaan Remaja Oleh KUB Gerai Kembang Setaman melalui Keterampilan *Lifeskill* di keluarhan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pemberdayaan Remaja yang dilakukan Oleh KUB Gerai Kembang Setaman untuk memberdayakan para remaja. Jumlah informan dalam penelitian berjumlah 9 orang. Yang terdiri dari 1 orang Ketua Gerai Kembang Setaman yang dijadikan sebagai Informan Kunci, dan 8 orang Anggota Gerai Kembang Setaman yang dijadikan sebagai Informan Pendukung. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, dengan teknik pengumpulan data Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yakni dengan tahapan, reduksi data, paparan, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan remaja yang dilakukan oleh KUB Gerai Kembang setaman dalam memberdayakan remaja sudah berjalan sesuai dengan beberapa tahapan-tahapan pemberdayaan. Meskipun belum bisa dikatakan berdaya namun para remaja sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka dan dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Remaja, *Life Skill*.

ABSTRACT

Name : Najri Islami

Nim : 11740114495

Title : *Youth Empowerment by Kub (Joint Business Group) Kembang Setaman Outlets Through Life Skills in Tirta Siak Village, Payung Sekaki District, Pekanbaru City*

Phenomenon in. From the phenomenon that occurs, the writer wants to examine what types of Youth Empowerment are carried out by KUB Gerai Kembang Setaman through Lifeskill Skills in the Tirta Siak output, Payung Sekaki District, Pekanbaru City. The purpose of this study was to find out how Youth Empowerment was carried out by KUB Gerai Kembang Setaman to empower teenagers. The number of informants in the study amounted to 9 people. Which consists of 1 Head of the Kembang Setaman Outlet who served as Key Informants, and 8 Members of the Kembang Setaman Outlet who served as Supporting Informants. The method used in this research is qualitative research, with data collection techniques observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used in qualitative research are the stages, data reduction, exposure, conclusion drawing and verification. Based on the research conducted by the researchers, it can be concluded that the youth empowerment carried out by KUB Gerai Kembang Setaman in empowering adolescents has been running in accordance with several stages of empowerment. Although it can't be said to be empowered, teenagers have been able to meet their basic needs and can develop their potential.

Keywords: *Empowerment, Youth, Life Skills.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, atas anugerah rahmat, taufik, dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang selalu mengharapkan syafa'atnya sampai dihari akhir kelak.

Segala puji bagi Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemberdayaan Remaja Oleh Kub Gerai Kemabang Setaman Melalui Keterampilan *Lifeskill* Dikelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari peranan berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, tenaga, waktu, pemikiran, materi maupun motivasi dan do'a. Terutama sekali penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Ibunda tercinta (Nurhayati), (Nurlis) dan Alm. Ayahanda tercinta (Syahril.) dan (Syamsir), serta seluruh anggota keluarga besar yang telah berusaha keras dan tanpa lelah mencurahkan kasih sayang serta perhatiannya demi terwujudnya cita-cita penulis.

Selain dukungan dan do'a keluarga penulis juga banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari banyak pihak yang terkait, untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, M.A.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu dan tenaga, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Drs. H. SYAHRIL ROMLI, M, Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di Perguruan Tinggi Negeri ini.
7. Seluruh Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memudahkan pengurusan administrasi.
8. Terimakasih kepada Pimpinan Kub Gerai Kembang Setaman di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang telah bersedia untuk memberi informasi terkait penelitian Penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2017 terkhusus Teman-teman Lokal C “Pejuang S.Sos” yang saat ini sama-sama sedang menyusun skripsi. Dan Terima kasih juga kepada para senior yang telah berbagi pengalaman, dan membantu penulis dalam berbagai hal.
10. Terimakasih kepada temenku “Bataliyon Keda 69” telah selalu mensupport, kasih saran dan memberikan doa kepada saya, sampai pada akhirnya saya bias sampai ditahap menyelesaikan skripsi saya.
11. Seluruh Teman Kantor saya “Lavanya Stories dan Kalavisual. Co” selalu membantu doa dan support saya dikala susah dan senang
11. Teman-Teman NOCTURNAL, teman-teman Team Ngasap, teman-Teman Azzam Fotocopy, teman-teman ID42ner Riau Pekanbaru, Teman-teman

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suska TV, Teman-Teman Perumahan Bayu 1, Teman-Teman KKN DESA BINUANG USR, Teman-Teman magang Dinsos, Dan yang terakhir teman teman Se PMI dan FDK lainnya yang tidak bisa saya disebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas segala bentuk dukungan dan motivasinya kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat dan dukungannya semoga tercatat sebagai pahala dan mendapat balasan kebaikan berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Juli 2022
Penulis

NAJRI ISLAMI
NIM. 11740114495

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Itilah	5
C. Rumusan masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Sumber Data Penelitian.....	29
E. Informan Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Validasi Data.....	31
H. Teknik Analisa Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Kelurahan	33
1. Sejarah Kelurahan Tirta Siak	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kondisi Geografis Kelurahan Tirta Siak.....	33
3. Visi dan Misi Kelurahan Tirta Siak	34
4. Program Kerja Kelurahan Tirta Siak.....	36
5. Struktur Organisasi Kelurahan Tirta Siak	35
6. Gambaran Singkat tentang KUB Gerai Kembang Setaman	35

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	52

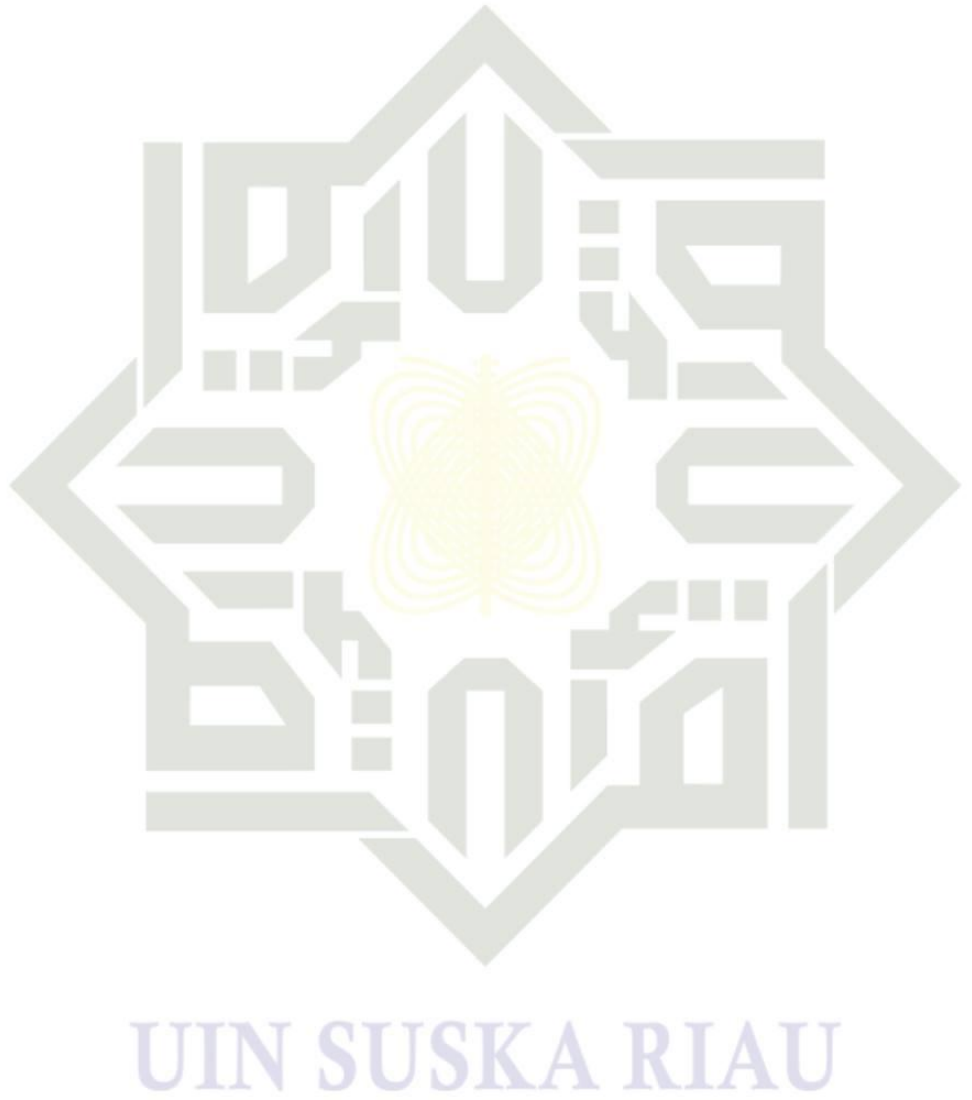
BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

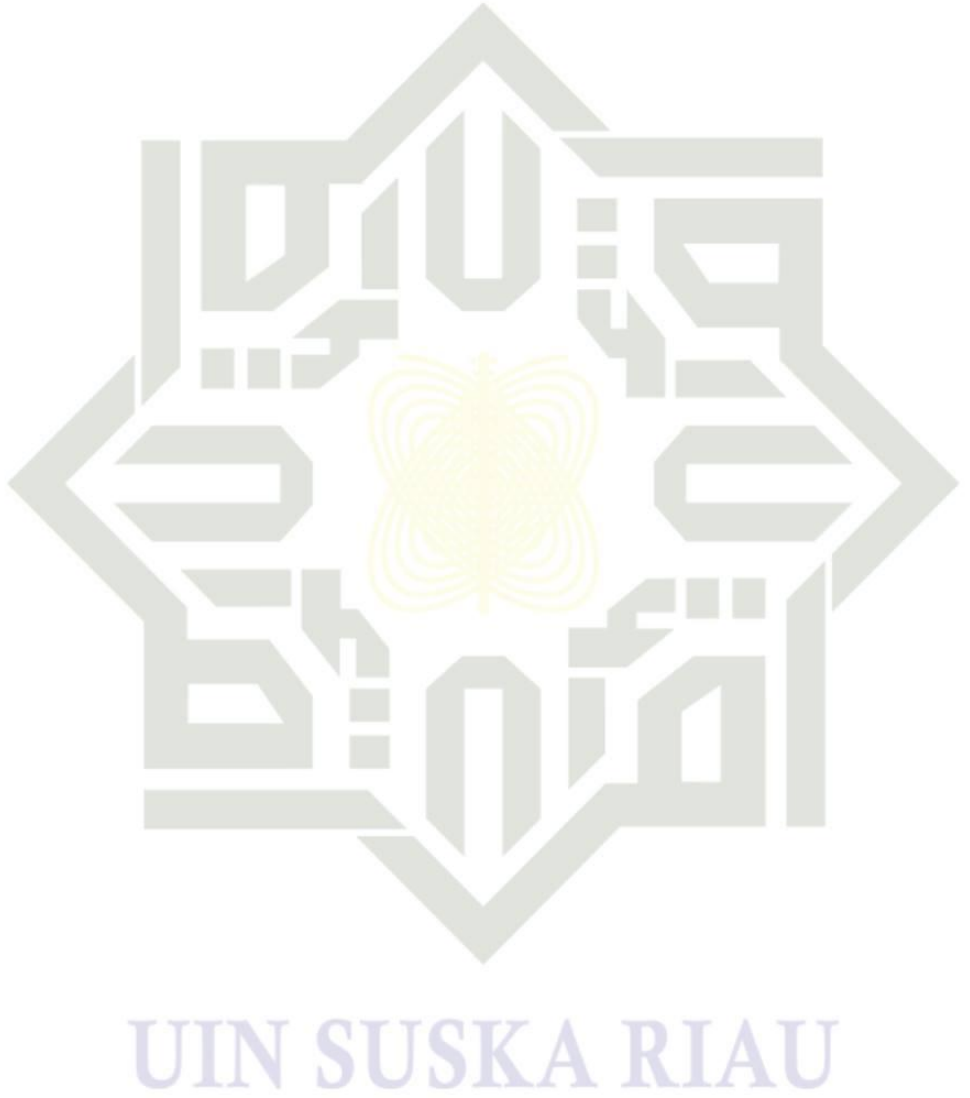
Tabel 1.1 Kelompok Gerai Kembang Setaman.....	4
Tabel V.1 Informen Penelitian.....	38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Kelurahan Tirta Siak.....	35
Gambar V.1 Struktur Organisasi KUB Gerai Kembang Setaman	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004, kemiskinan adalah kondisi sosial ekonomi seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhinya hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kebutuhan dasar yang menjadi hak seseorang atau sekelompok orang meliputi kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam, lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan, dan hak untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan kehidupan sosial dan politik. Laporan Bidang Kesejahteraan Rakyat yang dikeluarkan oleh Kementerian Bidang Kesejahteraan (Kesra) tahun 2004 menerangkan pula bahwa kondisi yang disebut miskin ini juga berlaku pada mereka yang bekerja akan tetapi pendapatannya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok atau dasar yang senantiasa hadir di tengah-tengah masyarakat, khususnya di negara-negara berkembang.

Dalam konteks masyarakat Indonesia, masalah kemiskinan juga merupakan masalah sosial yang senantiasa relevan untuk dikaji secara terus menerus. Ini bukan hanya karena masalah kemiskinan telah ada sejak lama, melainkan pula karena masalah ini masih hadir ditengah-tengah kita dan bahkan kini gejalanya semakin meningkat sejalan dengan krisis multi dimensional yang masih dihadapi oleh bangsa Indonesia.

Upaya pengentasan kemiskinan kini semakin mendesak kembali untuk dikaji ulang, kita sadar bahwa isu kemiskinan merupakan masalah yang aktual, pengkajian konsep kemiskinan merupakan upaya positif guna menghasilkan pendekatan dan strategi yang tepat dalam menanggulangi masalah krusial yang dihadapi bangsa Indonesia dewasa ini.¹

Oleh karenanya perlu adanya usaha dan strategi yang baik dalam mengentaskan kemiskinan baik melalui kelompok ataupun keluarga baik Berupa

¹ Agus Sjaferi, *Kemiskinan Dan Pemberdayaan Kelompok*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 10-11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pemberdayaan yang dilakukan dan lain sebagainya. Karena hakikat Pemberdayaan merupakan suatu cara agar rakyat, komunitas dan organisasi diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya. Sebagai proses dan serangkaian kegiatan untuk memperkuat atau mengoptimalkan keberdayaan (dalam arti kemampuan dan atau keunggulan bersaing) kelompok lemah dalam masyarakat termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat suatu proses dimana masyarakat terutama mereka yang miskin sumberdaya, kaum perempuan dan kelompok yang terabaikan lainnya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri. Dalam proses ini lembaga swadaya masyarakat berperan sebagai fasilitator yang mendampingi proses pemberdayaan masyarakat, dalam pemberdayaan masyarakat, masyarakat lah yang menjadi aktor dan penentu bangunan.

Pemberdayaan sebagai penguatan kapasitas masyarakat diharapkan mampu mengatasi masalah kemiskinan di perkotaan yang saat ini sangat penting dilakukan. Kemiskinan bukan hanya dipandang sebagai permasalahan ekonomi semata, tetapi juga lebih merupakan hasil akhir dari interaksi faktor-faktor sosial, ekonomi, politik dan budaya. Untuk mengatasi permasalahan ini sangat diperlukan suatu proses pemberdayaan masyarakat miskin. Faktor urbanisasi juga berpengaruh pada penduduk dari daerah pedesaan ke perkotaan tanpa keahlian yang memadai untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, hal ini tentu akan membuat mereka menjadi kurang mendapatkan penghasilan yang layak, persaingan dalam mencari lapangan pekerjaan, tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh institusi atau lembaga yang membutuhkan tenaga kerja, pendidikan yang relative rendah, tidak memiliki aset, tidak mampu mengakses system sumber informasi dan tidak memiliki koneksi.

Penerima manfaat program pemberdayaan masyarakat adalah kelompok-kelompok marjinal dalam masyarakat, terutama remaja-remaja di kelurahan Tirta Sak. Namun demikian ini tidak berarti menafikan partisipasi pihak-pihak lain dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Aspek penting dalam suatu program pemberdayaan masyarakat adalah program yang disusun sendiri oleh masyarakat, menjawab kebutuhan dasar masyarakat, mendukung keterlibatan kaum miskin,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan, buta huruf dan kelompok terabaikan lainnya, dibangun dari sumber daya lokal, sensitif terhadap nilai-nilai budaya setempat, memperhatikan dampak lingkungan, tidak menciptakan ketergantungan, berbagai pihak terkait terlibat, serta berkelanjutan. Baik melalui bilateral maupun multilateral dan program-program lembaga non pemerintah.²

Salah satu adanya KUB remaja-remaja kreatif di Gerai Kembang Setaman terletak pada Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki merupakan salah satu kelompok usaha bersama yang memiliki fungsi memberdayakan remaja-remaja yang tidak berkerja dan remaja putus sekolah agar mampu menambah penghasilan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga, selanjutnya bisa mengurangi masalah sosial bagi dirinya dan lingkungan, dapat menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki, sehingga dapat menjadi remaja yang terampil dan mandiri, serta mengurangi tingkat kemiskinan.

Adapun jumlah remaja yang berada di di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru berjumlah 865 orang laki-laki dan berjumlah 950 orang perempuan. Dari data jumlah data keseluruhan ini hanya beberapa remaja saja yang berada di kelurahan tersebut sebahagian remaja pergi merantau, dikarenakan remaja tersebut putus sekolah mereka ikut tergabung di KUB Gerai Kembang Setaman untuk menyalurkan kereaktifitas mereka dan selain itu juga bisa membantu meningkatkan ekonomi masyarakat di wilayah Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.³

Dengan bergabungnya remaja-remaja yang tadinya tidak ada pekerjaan, dengan diadakannya kelompok swadaya masyarakat ini yang awalnya mereka hanya berdiam diri dirumah tanpa penghasilan sekarang sudah memiliki penghasilan sendiri, dalam kelompok ini, mereka lebih aktif dan kreatif. Mereka ingin untuk menjadi remaja-remaja yang terampil dan mandiri, mereka juga dibentuk guna memiliki pola pikir wirausaha.

Salah satu usaha yang mengembangkan kreatifitas untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah usaha kreatif kelompok usaha bersama di Gerai Kembang

² Apprilia Thresia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: alfabeta, 2014), hlm. 117-124

³ Dokumen Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setaman Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Adalah sekelompok orang yang bersepakat untuk saling membantu dan bekerjasama mengembangkan usaha produktif dan meningkatkan taraf hidup para anggota dan keluarga nya.

Data temuan yang peneliti dapatkan Kelurahan Tirta Siak ada sekitar 14 kelompok usaha bersama dua yang benar-benar remaja yang mengelola yaitu KUB Nainawa Batik dan KUB Sablon yang memiliki anggota masing-masing berjumlah 5 orang dua kelompok ini adalah termasuk dalam Gerai Kembang Setaman. sesuai pernyataan ibu Elvanelin selaku ketua Gerai Kembang Setaman bahwa jumlah keseluruhan anggota yang tergabung di dalam Gerai Kembang Setaman sebanyak 80 orang anggota, yang memproduksi diberbagai bidang yang telah diuraikan di atas. Berdasarkan observasi awal peneliti mewawancarai ibu Sri Mulyani selaku Ketua kelompok yang bergerak di bidang tanjak. Salah satu remaja di kelurahan Tirta Siak yang sudah tergabung adalah Gina Puspita selama 3 tahun mengatakan bahwa setiap anggota yang membidangi batik diberikan bantuan permodalan berupa alat-alat membuat batik sehingga para anggota dapat memproduksi kain batik tersebut dan dipasarkan secara umum seperti dinas pemerintahan, mahasiswa, dan masyarakat lainnya, sehingga hasil yang diperoleh bisa membantu meningkatkan ekonomi melalui *Life Skil* yang dimiliki oleh mereka.

Oleh karena itu masih terdapat masalah kemiskinan dan mendapatkan upah yang tidak sesuai di tempat mereka bekerja yang sering sekali dialami masyarakat atau keluarga yang berada Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Sesuai dengan fenomena yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik dan ingin meneliti lebih lanjut untuk dituangkan dalam sebuah penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Remaja Oleh Kub Gerai Kembang Setaman Melalui Keterampilan *Life Skil* di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Penegasan Itilah

1. Pemberdayaan Remaja

Pemberdayaan adalah mengembangkan diri dari keadaan tidak atau kurang berdaya menjadi berdaya, guna mencapai kehidupan yang lebih baik. Pemberdayaan pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok, ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dengan keinginan mereka. Pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang relatif terus berjalan untuk meningkatkan kepada perubahan.⁴

Remaja yang dimaksud disini adalah Remaja Kelurahan Tirta Siak dalam upaya untuk meningkatkan generasi penerus perjuangan bangsa yang mengarah pada pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karna itu, dalam upaya mencapai sumber daya manusia yang berkualitas perlu adanya peningkatan serta inovasi yang bisa meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan berpotensi meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik lagi.

2. Kelompok Usaha Bersama (KUB)

Menurut Muray G. Ross, PPM adalah suatu proses ketika suatu masyarakat berusaha menentukan kebutuhan-kebutuhan atau tujuan-tujuan, mengatur atau meyyusun menyusun, mengembangkan kepercayaan dan hasrat untuk memenuhi, menentukan sumber-sumber (dari dalam maupun luar masyarakat), mengambil tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhannya ini, dan dalam pelaksanaan keseluruhannya, memperluas dan mengembangkan sikap-sikap dan praktik-praktik kooperatif dalam masyarakat.⁵

Jadi yang dimaksud dengan kelompok usaha bersama dalam penelitian ini adalah Kelompok Usaha Bersama Gerai Kembang Setaman

⁴ Edi Soeharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), Cet ke-1, h.66.

⁵ Soetarso, *Praktik Pekerjaan Sosial Dalam Pembangunan Masyarakat*, (Bandung : Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, 1994), h.29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang Berada Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

3. *Life Skil*

Kecakapan atau ketrampilan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat”. Yang dimaksud *Life Skills* di sini adalah pendidikan ketrampilan yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian tertentu, contoh membuat dan sablon.⁶

Jadi yang dimaksud *Life Skils* remaja Kelompok Usaha Bersama dalam penelitian ini adalah Kelompok Usaha Bersama Gerai Kembang Setaman Yang Berada Di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelum di rumuskan, maka perumusan masalah dalam kajian ini dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana Pemberdayaan Remaja Oleh Kub Gerai Kembang Setaman Melalui Keterampilan *Life Skil* di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemberdayaan Remaja Oleh Kub Gerai Kembang Setaman Melalui Keterampilan *Life Skil* di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Istitusi

Sebagai pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan Pemberdayaan Remaja Oleh Kub Gerai Kembang Setaman Melalui

⁶ Anwar, ”*Pendidikan Kecakapan Hidup*, hlm 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan *Life Skill* di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

b. Kegunaan Praktisi

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi UIN SUSKA RIAU untuk mencapai gelar S1 jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistem penulisan akan berisikan bab demi bab yang masing-masing terdiri atas sub dengan kerangka sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang penguraian kajian terdahulu dan teori-teori serta definisi konsep, konsep operasional, kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian informasi penelitian, sumber data subjek dan objek penelitian teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Berisikan gambaran umum tentang lokasi penelitian atau subyek penelitian

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil dan pembahasan dari hasil penelitian

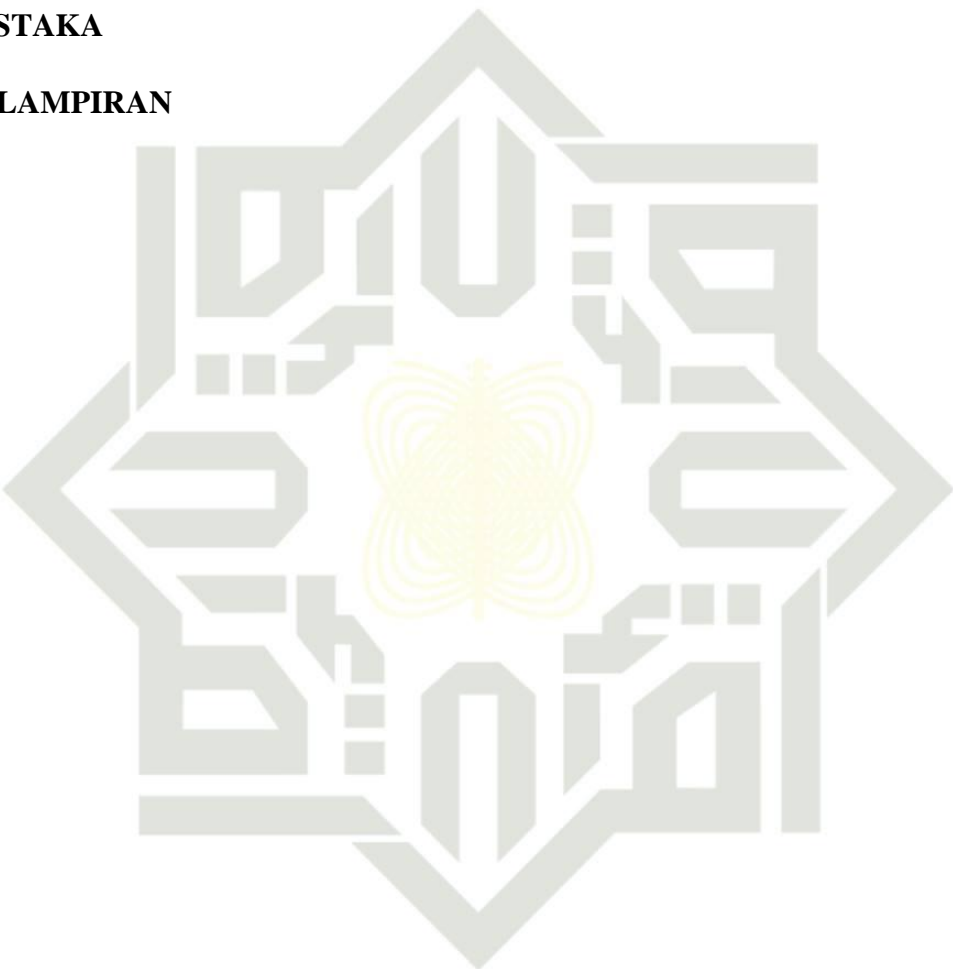
: PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB VI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Penelitian tentang pemberdayaan ini pernah dilakukan oleh Widiyanto dalam Tugas Akhir dengan judul “Pemberdayaan Komunitas Petani Miskin melalui Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (Kasus KUBE Ternak Sapi di Desa Beji Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta). Hasil penelitian menunjukkan bahwa program penanggulangan kemiskinan yang selama ini dilakukan belum optimal dan bisa dikatakan gagal. Hasil evaluasi program yang telah berjalan sebelumnya, program pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ternak sapi berusaha untuk mengembangkan program menjadi formula yang dapat diimplementasikan oleh komunitas petani miskin di Desa Beji. Untuk mengatasi permasalahan yang ada dan sebagai penggerak berjalannya program KUBE ternak sapi untuk mengatasi kemiskinan dilakukan melalui penguatan kelompok, pelatihan keterampilan dan penyuluhan, penguatan modal, pengembangan kegiatan usaha ekonomi produktif dan kemitraan. Dimana persamaan penelitian Widiyanto dengan penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaanya terdapat bagaimana proses dalam mencapai suatu tujuan yang di inginkan.⁷
2. Penelitian tentang pemberdayaan ini pernah dilakukan oleh Ristinura Indrika dalam skripsinya yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Tanjung dalam meningkatkan Kualitas Hidup (Studi di Desa Wonokerso Tembarak Temanggung)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program penanggulangan kemiskinan melalui pendekatan kelompok usaha

⁷ Afandi, A. J. (2018). *Penanggulangan kemiskinan melalui Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di Desa Warugunung Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bersama sudah dilaksanakan dengan baik. Anggota berpartisipasi secara aktif dalam seluruh kegiatan sehingga mempunyai keterampilan, pengetahuan, pengalamana dan lapangan pekerjaan baru yang berdampak terhadap meningkatnya kualitas hidup anggota. Kegiatan dari KUBE Tanjung yang diadakan yaitu pelatihan keterampilan pembuatan ceriping ketela mulai dari produksi hingga pemasaran dengan harapan mampu meningkatkan kualitas hidup anggota KUBE Tanjung. Dimana persamaan ristinura indrika dengan penelitian sama-sama membahas KUB sedangkan perbedaanya terdapat pada penelitian Ristinura Indrika membahas KUB sebagai peningkatan kualitas hidup.⁸

3. Penelitian tentang pemberdayaan ini pernah dilakukan oleh Widiharsono dalam tesisnya yang berjudul “Pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama Batu Bata Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Miskin (Studi Kasus di Desa Mantaren II Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Propinsi Kalimantan Tengah)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan kelompok pada usaha pembuatan batu bata sebagai salah satu upaya dalam menanggulangi kemiskinan belum dapat meningkatkan pendapatan keluarga miskin. Hal ini dikarenakan kurangnya modal usaha kelompok dalam mengembangkan usaha produksi batu bata. Disamping itu, kurang kompaknya anggota dalam bidang pemasaran batu bata dengan menjual hasil produksi dibawah harga yang telah disepakati kelompok sehingga menyebabkan persaingan yang tidak sehat dan merugikan anggota lainnya. Diaman persamaan penelitian widiharsono dengan penelitian sama-sama menggunakan pendekatan metode kualitatif sedangkan perbedaan penelitian widiarsono membahas tentang KUB untuk meningkatkan pendapatan keluarga miskin.⁹

⁸ Indrika, R. (2013). pemberdayaan masyarakat melalui program kelompok usaha bersama (KUBE) tanjung dalam meningkatkan kualitas hidup. *Skripsi Yogyakarta Fak. Ilmu pendidikan UN Yogyakarta.*

⁹ Mustofa, B. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN MELALUI KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) DI KALURAHAN GULUREJO KAPANEWON

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Skripsi dari Hesti Kusuma Wardani pada tahun 2019 dengan judul “peranan Dinas Koperasi dan UKM dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kota Malang”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Peran Dinas Koperasi dan UKM dalam melakukan pemberdayaan terhadap sektor usaha kecil yang terdapat di kota Malang. Penelitian ini terfokus kepada peran faktor penghambat dan keberhasilan pemberdayaan yang berguna untuk membantu perekonomian masyarakat. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang penulis tulis ialah subjek pada penelitian ini adalah Dinas Koperasi sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah KUB. Dan persamaan dalam penelitian ini adalah mengkaitkan peran pendampingan yang dilakukan Dinas Koperasi dan UKM terhadap Usaha Kecil Menengah.¹⁰
5. Skripsi dari Meguan Sari pada Tahun 2018 dengan judul “ Pengembangan Pelatihan Magang Oleh Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Usaha Jaya Desa Kagungan Ratu Negeri Katon Kabupaten Pesawaran”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 dengan hasil yaitu bagaimana pelatihan skill yang dilakukan oleh KUB tersebut dalam mengembangkan potensi yang ada pada masyarakat di desa Kagungan Ratu. Penelitian ini difokuskan kepada Pelatihan Sumber Daya Manusia yang mumpuni dalam pembuatan Kerajinan Tapis. Perbedaan antara penelitian ini dengan yang penulis tulis adalah pada objek dan waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 dengan objek KUB Usaha Jaya pada Desa Kagungan Ratu.¹¹
6. Skripsi Nadia Fitriana pada tahun 2019 dengan judul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pendidikan Kecakapan Kerja di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini

LINDAH KABUPATEN KULON PROGO. *Journal of Indonesian Rural and Regional Government*, 5(2), 176-189

¹⁰ Wardani, H. K. (2013). *Peranan Dinas Koperasi Dan UKM Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kota Malang (Studi Pada Dinas Koperasi Dan UKM Kota Malang)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).

¹¹ Sari, M. (2019). *Pengembangan Life Skill Oleh Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Usaha Jaya Desa Kagungan Ratu Negeri Katon Kabupaten Pesawaran* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilatar belakangi oleh adanya program pemerintah yaitu program pendidikan kecakapan kerja yang dikelola oleh sebuah lembaga kursus pelatihan di Desa Penyasawan. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan yang penulis teliti adalah objek pada penelitian. Persamaan pada penelitian ini dapat dilihat dari subjek penelitian yaitu sama-sama mengangkat permasalahan kecakapan kerja (*Life Skill*).¹²

7. Skripsi Kiki Joesyiana pada tahun 2017 dengan judul “Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga di Kota Pekanbaru”. Hasil dari penelitian ini adalah pelaku pada usaha tas rajut dalam industri pengolahan kreatifitas tali kur di Kota Pekanbaru perlu mendapat perhatian dan dukungan pemerintah dalam perkembangan usaha tersebut. Dan perlu menerapkan strategi peningkatan keahlian SDM. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah subjek yang berbeda. Penelitian ini mengangkat rumusan masalah mengenai strategi yang dilakukan pelaku usaha dalam mengembangkan kerajinan tali kur dan tas rajut. Persamaannya yaitu metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.¹³

B Landasan Teori

1. Pemberdayaan Remaja

a. Pengertian Pemberdayaan Remaja

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemberdayaan berasal dari kata berdaya yang mengandung arti “berkekuatan, berkemampuan, bertenaga, dan mempunyai akal untuk mengatasi sesuatu.¹⁴ Pemberdayaan merupakan sebuah kegiatan aktif untuk mengubah seseorang, sekelompok orang, organisasi atau komunitas yang kurang beruntung atau kurang berdaya menjadi lebih baik

¹² Fitriana, N. (2020). *Pemberdayaan Perempuan melalui Program Pendidikan Kecakapan Kerja di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

¹³ Joesyiana, K. (2017). Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Di Kota Pekanbaru. *Valuta*, 3(1), 159-172.

¹⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet.2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.189.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga mereka memiliki daya atau kekuatan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, memperoleh barang dan jasa yang diperlukan dan berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhinya.¹⁵

Menurut world Bank mengartikan pemberdayaan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat (miskin) untuk mampu dan berani bersuara atau menyuarakan pendapat, ide, atau gagasan-gagasannya, serta kemampuan dan keberanian untuk memilih sesuatu (konsep, metode, produk, tindakan, dll) yang terbaik bagi pribadi, keluarga, dan masyarakatnya. Dengan kata lain, pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan dan sikap kemandirian masyarakat.¹⁶

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah alternatif strategi dalam pembangunan masyarakat yang mengedepankan pengembangan *skill* dalam masyarakat, pemberdayaan masyarakat ini banyak digunakan dalam pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat menurut Sumodiningrat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.¹⁷

Winarni dalam Ambar Teguh Sulistiyani mengungkapkan bahwa inti dari pemberdayaan adalah meliputi tiga hal yaitu :

¹⁵ Sri Harini, dkk., *Kapita Selekta Pekerjaan Sosial*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm 14.

¹⁶ Op.Cit Totok Mardikanto, Hlm. 53.

¹⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, hlm.59- 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pengembangan (enabling) yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
- b) Memperkuat potensi atau upaya (empowerment), perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut persediaan berbagai masukan (input) serta pembukaan akses kedalam berbagai peluang (opportunities) yang akan membuat masyarakat semakin berdaya.
- c) Tujuan akhir dari pemberdayaan adalah memandirikan masyarakat, memampukan dan membangun kemampuan untuk memajukan diri kearah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

Istilah pemberdayaan, juga dapat diartikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya untuk dapat memenuhi keinginan-keinginannya, termasuk aksesibilitasnya terhadap sumberdaya yang terkait dengan pekerjaannya, aktivitas sosialnya.¹⁸

Membicarakan tentang pemberdayaan remaja dalam konteks pengembangan kepariwisataan, tentunya harus dipahami terlebih dahulu tentang siapa yang disebut remaja. mendefinisikan masa remaja sebagai masa yang meliputi proses perkembangan dimana terjadi perubahan-perubahan dalam hal motivasi seksual, organisasi dari ego, dalam hubungan dengan orang tua, orang lain, dan cita-citanya.¹⁹ memaknai remaja sebagai individu yang sedang mengalami perkembangan fisik dan mental. berpendapat bahwa masa remaja merupakan masa *strum* dan *drang*, yaitu periode yang berada pada dua situasi yaitu antara kegoncangan, penderitaan, asmara, dan pemberontakan terhadap otoritas orang dewasa. Lebih lanjut,

¹⁸ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 27.

¹⁹ Wismanto, Y. B., & Sarwo, Y. B. (2007). *Strategi Penghentian Perilaku Merokok*. Semarang: Unika Soegijapranata. hlm. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebutkan bahwa masa remaja adalah masa ketika individu mulai mengenal minatnya untuk berhubungan dengan lawan jenis, ditandai dengan perhatiannya yang besar terhadap penampilan fisik.

Berkaitan dengan batasan usia remaja, tidak ada kesepakatan para ahli karena mereka menganggap sulit untuk menentukan batasan usia tersebut. batasan remaja di sebagian besar masyarakat dan budaya umumnya dimulai dari usia 10-13 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun. mengatakna bahwa masa remaja mulai pada usia 13 tahun dan berakhir pada usia 21 tahun. Kemudian Singgih dan Gunarsa (dalam Panuju, 1999) menetapkan bahwa masa remaja ada pada usia antara 12-22 tahun.

Remaja dalam penelitian ini merujuk pada pandangan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang memberikan batasan usia remaja adalah antara usia 10-24 tahun. Dalam rentang usia tersebut, remaja akan mengalami pentahapan pe1kembangan seoagai berikut' :

- 1) Remaja awal (*early adolescent*), antara usia 10-14 tahun. Pada masa ini terjadi perubahan pada tubuh seorang remaja yang disertai dengan munculnya dorongan-dorongan sehingga menimbulkan keheran-heranan pada remaja tersebut. Pada masa ini terjadi perkembangan hal-hal baru dalam pikiran secara intelek:tual, tertarikkan terhadap lawam jenis yang lebih intens dan rangsangan seksual secara erotis.
- 2) Remaja madya (*middle adolescent*), antara usia 15-19 tahun. Pada masa ini seorang remaja cenderung mencari jati diri dengan membutuhkan banyak teman-teman yang mengerti dirinya dan mengakui keberadaan dirinya (*exist*). Namun, kondisi ini acap kali memunculkan sifat narsistis yang lebih mencintai diri sendiri dan teman-teman yang sama dengan dirinya. Pada masa ini pula muncul kesadaran pada kepribadian dan kehidupan badaniah sendiri. Dari kesadaran ini, seorang remaja mulai memiliki nilai-nilai yang diperoleh melalui proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perenungan terhadap segala sesuatu yang berada disekelilingnya. Pada proses ini pula, seorang remaja tidak jarang mengalami kebingungan karena tidak tahu menentukan hal-hal yang bertolak belakang seperti; bersendiri-sendiri atau beramai-ramai, optimis atau pesimis, idealis atau pragmatis, dan lain-lain.

- 3) Remaja akhir (*late adolescent*), antara usia 20-24 tahun. Pada masa ini seorang remaja sudah menemukan arti pencarian jati diri dan tujuan hidupnya, mempunyai pendirian dan ingin hidup dengan prinsip-prinsip yang dia yakini tersebut. Pada masa ini seorang remaja lebih tertarik pada hal-hal yang membuatnya berpikir, dapat bergabung bersama orang-orang lain dengan tetap berpegang pada keteguhan-keteguhannya dan memiliki kematangan seksual. Secara garis besar, pada masa ini seorang remaja lebih stab dan tenang dalam memandang kehidupan dan dirinya sendiri.

Batas usia 24 tahun merupakan batas maksimal untuk memberi peluang bagi mereka yang sampai batas usia tersebut masih menggantungkan diri pada orang tua, belwn mempunyai hak-hak penuh sebagai orang dewasa (secara adat/tradisi), belwn dapat memberikan pendapat sendiri. dalam batasan tersebut, remaja harus melakukan penyesuaian diri sebagai berikut :²⁰

- 1) Menerima dan mengintegrasikan pertumbuhan badannya dalam kepribadiannya.
- 2) Menentukan peran dan fungsi seksualnya yang adekuat dalam kebudayaan tempatnya berada.
- 3) Mencapai kedewasaan dengan kemandirian, kepercayaan, dan kemampuan untuk menghadapi kehidupan.
- 4) Mencapai posisi yang diterima oleh masyarakat.

²⁰ Prawirohardjo,S., 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono
Prawirohardjo. Hlm. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mengembangkan hati nurani. tanggung jawab, moralitas, dan nilai yang sesuai dengan lingkungan kebudayaan.
- 6) Memecahkan problem-problem nyata dalam pengalaman sendiri dalam kaitannya dengan lingkungan.

Penyesuaian diri yang dilakukan oleh remaja tersebut sesungguhnya merupakan salahsatu pola adaptasi terhadap perubahan sosial yang dilakukan oleh remaja sebagai manusia pada umumnya. Manusia adalah bagian integral dari sebuah ekosistem. Mereka dapat menjadi pemelihara atau penyebab kerusakan sumberdaya. Perubahan habitat yang ditimbulkannya memberikan berbagai alternatif adaptasi manusia. Bagi sekelompok manusia yang berkemampuan adaptasi rendah memerlukan penguatan kelembagaan, baik secara sosial maupun kelembagaan ekonomi. Percepatan pemulihan habitat yang rusak dan pengurangan tekanan manusia kepada habitat akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara alam dan manusia. Advokasi perlu dilakukan untuk meningkatkan daya adaptasi, ketika kebijakan pemerintah dan struktur sosial masyarakat telah berubah dari fungsinya sebagai ruang bagi pertukaran sosial, kemudian menjadi faktor pembatas sosial budaya dalam proses adaptasi.

Berdasarkan pengertian pemberdayaan dilakukan pada remaja dapat disimpulkan pemberdayaan remaja ialah upaya pemberdayaan remaja adalah upaya untuk mewujudkan daya kepada remaja dengan menyadarkan mereka akan kemampuan yang mereka miliki dalam mengembangkan potensi, ketrampilan dan kreativitas, mereka mampu untuk memunculkan suara dan mengemukakan pendapatnya dalam lingkungan maupun komunitas tempat mereka tinggal dan berinteraksi dengan orang sekitar.

b. Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Remaja

Bentuk pemberdayaan masyarakat (*social empowerment*) secara aktif yang berorientasi pada pencapaian hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan yang dilakukan dalam masyarakat (pedesaan)²¹ Pemberdayaan masyarakat adalah upaya pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya masyarakat secara lebih efektif dan efisien, baik dari (a) aspek masukan atau input (SDM, dana, peralatan/sarana, data, rencana dan teknologi); (b) dari aspek proses (pelaksanaan, monitoring dan pengawasan); (c) dari aspek keluaran atau output (pencapaian sasaran, efektifitas, dan efisiensi).

c. Tujuan Pemberdayaan Remaja

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat menurut sulistiyani adalah untuk membentuk kemandirian individu dan masyarakat. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak, dan mengendalikan yang mereka miliki. Untuk mencapai kemandirian tersebut diperlukan sebuah proses. Melalui proses belajar maka secara bertahap masyarakat akan memperoleh kemampuan atau daya dari waktu ke waktu.

Berikut tujuan pemberdayaan menurut Tjokowinoto dalam Cristie S yang dirumuskan dalam 3 (tiga) bidang yaitu ekonomi, politik, sosial budaya.

Konsep pemberdayaan dibidang ekonomi adalah usaha menjadikan ekonomi kuat, besar, mandiri, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang besar dimana terdapat proses penguatan golongan ekonomi lemah. Sedangkan pemberdayaan dibidang politik merupakan upaya penguatan rakyat kecil dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut kehidupan berbangsa dan bernegara khususnya atau kehidupan mereka sendiri. Konsep pemberdayaan masyarakat dibidang sosial budaya merupakan upaya penguatan rakyat kecil melalui peningkatan, penguatan, dan penegakan nilai-nilai, gagasan, norma-norma, serta mendorong terwujudnya organisasi

²¹ Adisasmita, Raharjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Graha ilmu. Yogyakarta. hlm. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sosial yang mampu memberi kontrol terhadap perlakuan-perlakuan politi dan ekonomi yang jau dari moralitas.²²

d. Tahap-tahap pemberdayaan Remaja

Adapun Tahapan dalam proses pemberdayaan masyarakat diungkapkan oleh Randy R Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto sebagai berikut :

- a) Tahap penyadaran, yaitu tahap dimana masyarakat diberi pencerahan dan dorongan untuk menyadari bahwa mereka memiliki hak untuk mempunyai kapasitas dan menikmati sesuatu yang lebih baik.
- b) Tahap pengkapasitasan, memampukan masyarakat kurang mampu agar memiliki ketrampilan untuk mengambil peluang yang diberikan dengan melakukan pelatihan – pelatihan, dan kegiatan yang memiliki tujuan meningkatkan lifeskill..
- c) Tahap pendayaan (empowerment), yaitu tahap dimana masyarakat diberi kesempatan atau otoritas untuk menggunakan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang telah mereka miliki untuk mengurus dan mengembangkan diri mereka sendiri.²³

e. Langkah-langkah pemberdayaan

- a) Perencanaan (Designing)

Perencanaan program yang tepat, menentukan pelaksanaan program yang baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan mempertimbangkan kapasitas atau sumberdaya yang ada, maka akan muncul solusi bagi permasalahan masyarakat. Dalam tahapan ini petugas sebagai

²² Sudirman, Muhammad Haris, Syahrizul, Dan Wahyu Sepmi Sonata., *Pemberdayaan Masyarakat Islam*, Pt Raja Grafindo Persada, Jakarta 2017, Cet. ke-1, Hlm. 146

²³ Lifa Indri Astuti, Hermawan, Mochammad Rozikin, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 3, No. 11, thn, 2007, Hlm. 1888

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitator membantu dan membimbing masyarakat serta mengarahkan kepada mereka program seperti apa yang tepat.

b) formulasi rencana

Disini yaitu menuangkan gagasan yang telah dirumuskan dalam tahapan perencanaan alternatif program kedalam pernyataan kegiatan secara tertulis. Dalam pemilihan program, tentunya harus di diskusikan secara mendalam agar program yang terbentuk tidak bersifat incidental (one shoot program) dan charity (amal).

c) Evaluasi Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi adalah dua langkah yang saling terkait. Monitoring memiliki pengertian dimana proses pengumpulan informasi mengenai apa yang sebenarnya terjadi selama proses implementasi atau penerapan program dengan cara memantau program yang sedang berjalan. Sedangkan evaluasi merupakan suatu proses pengawasan antara masyarakat dan petugas terhadap suatu program.²⁴

2. Life Skill

a. Soft Skill dan Hard Skill

1) Definisi Soft Skill

Menurut Elfindri menjelaskan bahwa *soft skills* merupakan ketrampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan sang pencipta. Selebihnya dengan mempunyai *soft skills* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di masyarakat.²⁵

Sedangkan menurut Kaipa & Millus dalam *soft skill* merupakan jenis keterampilan yang lebih banyak terkait dengan sensitivitas perasaan seseorang terhadap

²⁴ Lifa Indri Astuti, *Ibid.* hlm. 1888

²⁵ Putu Suardipa, *Urgensi Soft skill dalam Perspektif Teori Behavioristik*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 1, Maret 2021, Hlm, 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan di sekitarnya. Karena itu dampak yang diakibatkan lebih abstrak namun tetap bisa dirasakan seperti perilaku sopan terhadap lingkungan baru, disiplin diri, keteguhan hati, kemampuan untuk dapat bekerjasama dengan baik secara tim, membantu orang lain, dan sebagainya. Dengan memiliki *soft skill*, setiap individu akan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, dalam konteks ini di dalam lingkungan bekerja.

Soft skill adalah kepribadian, atribut personal, serta kemampuan komunikasi yang dibutuhkan untuk sukses dalam sebuah pekerjaan. Berbeda dengan hard skill yang merupakan sesuatu yang bisa diraih dan dipelajari, soft skill merupakan atribut ‘bawaan’ kita sebagai individu. Yang mana hal ini bisa didapatkan dengan lebih banyak berinteraksi dengan orang lain serta melatih kepekaan terhadap lingkungan.

Soft skill adalah kemampuan non teknis yang dimiliki seseorang yang sudah ada didalam dirinya sejak lahir. Kemampuan non teknis yang tidak terlihat wujudnya namun sangat diperlukan untuk kesuksesan dan kemampuan non teknis ini bisa ditingkatkan dengan pelatihan.²⁶

Secara umum, soft skill dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan kemampuan untuk berkembang dalam pekerjaan. Sebagai contoh kemampuan seorang ibu rumah tangga dalam menjahit dan membuat pola merupakan hardskills, namun kemampuan untuk bekerja efektif

²⁶ “Perencanaan Pengembangan Masyarakat berbasis Softskill”(on-line),tersedia di http://bappeda.jogjaprov.go.id/karya_perencanaan/detail/65-pengembangan-pemberdayaan-masyarakat-diy-berbasis-pendidikan-softskills diakses pada 15 Juli 2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kelompok, berkomunikasi dengan pelanggan merupakan aspek softskills.

Soft skills adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (interpersonal skills) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (intrapersonal skills) untuk kerja secara maksimal. Menurut Vyas & Chauhan *soft skills* diartikan sebagai perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia. *Soft skill* adalah karakteristik yang mempengaruhi hubungan pribadi dan profesional seorang individu dan bekerja yang berkaitan dengan prospek karir.²⁷

Soft skill merupakan keterampilan yang ada pada diri seseorang dan bisa dikembangkan secara optimal dengan terus dilatih dan diajarkan secara kontinu, Dengan demikian jika seseorang sudah memiliki *soft skill* memungkinkan seseorang itu mampu survive dalam menjalani tuntutan yang terjadi seperti saat ini, misalnya kemampuan menyesuaikan diri dalam setiap perubahan zaman yang terjadi terutama ketika dihadapkan pada dunia kerja.²⁸

keterampilan membatik dan sablon adalah suatu kecakapan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan yang berupa menggambar atau melukis pada kain dengan bahan lilin dan pewarna (naphthol), menggunakan alat canting dan atau kuas serta teknik tutup celup secara baik dan benar dalam mencapai tujuan. Sedangkan

²⁷ Fauzan, Analisis *Soft Skill* Dan *Hard Skill* Serta Pengaruhnya Terhadap Optimisme Calon Lulusan Prodi Manajemen Unihaz Bengkulu, Jurnal Manajemen Penelitian Kreatif, vol. 3 No. 1, hlm. 13-18.

²⁸ Suchaina, Pendampingan Ekstrakurikuler Menjahit Untuk Meningkatkan *Soft Skill* Dan Kesiapan Berwirausaha Siswa Madrasah Aliyah (Ma) Sunan Ampel Keraton Pasuruan, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.15, No. 2, Desember 2019, Hlm. 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan sablon merupakan keterampilan yang berhubungan dengan kegiatan cetak mencetak atau memperbanyak hasil cetakan dengan mutu yang berkualitas.

Soft skill dalam membuat batik dan sablon adalah keterampilan dalam pengenalan alat alat batik, pembuatan pola diatas kertas, pemindahan pola dari kertas ke kain, melekat kan lilin dengan menyesuaikan pada pola yang dibuat, proses pewarnaan , memeberikan ornament pada kain seperti gambar bunga, menutup bagian yang telah diwarnai dengan lilin, menutup latarbelakang pola yang tidak diwarnai, merendam kain ke pada pewarna alami, perendaman kain kedalam air mendidih untuk meluruhkan lilin, memberikan

Sedang menyablon keterampilan dalam membuat pola, mendesain kain, pengenalan alat-alat mencetak gambar pada kain, teori menekan screen dengan kaca, teori sinari screen dengan sinar matahari.

2) Definisi *Hard Skill*

Hard skills adalah penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Setiap profesi dituntut mempunyai *hard skill* yang berbeda-beda sesuai dengan bidang yang ditekuni. *Hard skills* adalah keterampilan yang dapat langsung dilihat hasilnya dalam proses pembelajaran, setelah selesai proses tersebut selesai.

Hard skill merupakan suatu keahlian yang diperlukan bagi seorang individu untuk berhasil melakukan pekerjaan. *Hard skill* bisa diperoleh melalui program pendidikan dan pelatihan formal, termasuk kuliah, magang, kelas pelatihan jangka pendek, kursus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

online, dan program sertifikasi, serta pelatihan di tempat kerja.

Pendidikan *hard skill* yang diajarkan pelatih kepada peserta pelatihan. *Hard skill* adalah keterampilan teknis yang melekat atau dibutuhkan untuk profesi tertentu. *Hard skill* adalah menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, menjahit dan keterampilan teknis agar mencapai profesi yang diinginkan. Keterampilan garmen apparel dibutuhkan agar peserta pelatihan dapat menjadi profesi menjahit yang handal.

Adapun *hard skill* dalam membatik dan menyablon adalah keterampilan dalam praktek menggunakan alat-alat, praktek pembuatan pola diatas kertas, praktek pemindahan pola dari kertas ke kain, praktek melekat kan lilin dengan menyesuaikan pada pola yang dibuat, praktek pewarnaan , praktek memeberikan ornament pada kain seperti gambar bunga, praktek menutup bagian yang telah diwarnai dengan lilin, praktek menutup latarbelakang pola yang tidak diwarnai, praktek merendam kain ke pada pewarna alami, praktek perendaman kain kedalam air mendidih untuk meluruhkan lilin,

Sedangkan sablon keterampilan dalam praktek membuat pola, praktek mendesain kain, praktek menggunakan alat-alat, praktek mencetak gambar pada kain, praktek menekan screen dengan kaca, praktek screen dengan sinar matahari.

3. Definisi *Life Skill*

Pendidikan *life skill* secara umum adalah pendidikan yang diberikan kepada warga belajar untuk lebih memaknai tentang hakikat belajar yang sesungguhnya. *Life skill* merupakan kecakapan yang harus dimiliki oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang agar dapat bahagia dalam kehidupannya, dan merupakan kecakapan yang dibutuhkan untuk bekerja selain kecakapan dalam bidang akademik.²⁹

Menurut Anwar (2015: 21) *life skills* merupakan kemampuan komunikasi secara efektif, kemampuan mengembangkan kerjasama, melaksanakan peranan sebagai warga negara yang bertanggung jawab, memiliki kesiapan serta kecakapan untuk bekerja dan memiliki karakter dan etika untuk terjun ke dunia kerja.

Muhaimin berpendapat bahwa *life skill* adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau hidup dan berani menghadapi problem hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian para proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya. Anwar berpendapat bahwa *life skill* adalah kemampuan yang diperlukan untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan orang lain atau masyarakat lingkungan. Di mana ia berada, antara lain keterampilan mengambil keputusan, pemecah masalah, berfikir kritis, berfikir kreatif, berkomunikasi dengan efektif, membina hubungan antara pribadi, kesadaran diri, berempati, mengatasi emosi, dan mengatasi stres. Merupakan dari pendidikan.³⁰

Pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional adalah bagian dari pendidikan nonformal. Hal ini terdapat pada pasal 26 ayat 3 berbunyi “pendidikan non formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan. Pendidikan

²⁹ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13.

³⁰ Imam Mahfud, “*Fungsi Balai Latihan Kerja (BLK) Dalam Pengembangan Life skill*”, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2015. Hlm.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.³¹

Penjelasan lain terhadap pada penjelasan UU No 20 Tahun pasal 26 ayat 3 tentang pendidikan kecakapan hidup tersembunyi “pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) adalah pendidikan yang memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual, dan kecakapan vokasional untuk bekerja dan berusaha mandiri” keberhasilan suatu organisasi atau institusi kerja ditemukan oleh dua faktor utama yakni, faktor sumber daya manusia (anggota kelompok) terdiri dari individu-individu yang sangat bervariasi baik dilihat dari jabatan didalam organisasinya maupun latar belakang pendidikan. Berapa besar kemampuan dan seberapa besar tingginya tingkat pendidikan para anggota suatu kelompok, tidak dapat mengikut tanpa mengembangkan diri serti tuntutan perkembangan, tanpa pengembangan diri secara terus menerus.

Pengembangan diri (*personal developmen*) adalah proses untuk meningkatkan kemampuan diri sehingga potensi dan talenta yang dipunyai dapat terwujud semaksimal mungkin. Maureen Guirdham mengatakan bahwa tujuan akhir dari pengembangan dirinya sendiri.

Menurut Muhammad Thalhah Hasan ada empat dimensi pengembangan kualitas sumberdaya manusia yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Dimensi kepribadian

³¹ Sistem pendidikan nasional ”(on-line), tersedia di <http://sistem.pendidikan.nasional.go.id> Nomor 20 tahun 2003 tentang *sistem Pendidikan Nasional* Pasal 26 aat 3. Hlm. 24, diakses pada tanggal 01 maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang menyangkut pandangan hidup dan sikap, watak dan karakternya seperti semangat yang tinggi, terbuka, jujur, disiplin, berwawasan kedepan, sopan dan teguh dalam agama.

b. Dimensi kreatifitas

Mempunyai banyak gagasan, terampil, pandai memanfaatkan kesempatan, inovatif, banyak mempunyai alternatif-alternatif.

c. Dimensi produktifitas

Cukup pengetahuan, menguasai sistem dan peralatan, mempunyai gairah untuk berprestasi, professional, disiplin dan menghargai waktu.

d. Dimensi Religius Spritualitas

Ketakwaan sebagai prestasi rohani, yang bersumber pada keimanan sebagai prestasi rohani, yang teraktualisasi dalam amal-amal shaleh, baik dalam ibadah, moral kepedulian sosial, sehingga terwujud sebagai kesalehan hidup (individu maupun sosial).³²

3) Tujuan *Life Skill* (Keterampilan)

Tujuan pendidikan keterampilan adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi peserta didik yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan di dalam kehidupan sehari-hari. Dimana tujuan pembelajaran *life skill* secara khusus memberikan pelayanan pendidikan keterampilan hidup kepada warga belajar agar:

- a) Memiliki keterampilan, Pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja atau jasa dengan penghasilan yang semakin layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

³² Muhammad Thalhah Hasan, *Ilam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta :Lantobora Press, 2003), hlm. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Memiliki motivasi dan etos kerja yang tinggi serta dapat menghasilkan karya yang unggul dan mampu bersaing dipasar global.
- c) Memiliki kesadaran tinggi tentang pentingnya pendidikan.
- d) Mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan sepanjang hayat dalam rangka mewujudkan keadaan keadilan pendidikan disetiap lapisan masyarakat.

Adanya suatu pendidikan skill(Keterampilan) akan memberikan manfaat yang berarti, tidak hanya untuk warga belajar melainkan juga untuk semua lapisan masyarakat maupun pemerintah itu sendiri. Dimana Skill(keterampilan) sangat dibutuhkan oleh masyarakat agar menjadi hidup lebih maju dan mendorong kepada hidup yang Mandiri dan perubahan yang lebih baik.

4) **Unsur-unsur kecakapan hidup (*life skill*)**

Departemen pendidikan nasional membagi *life skills* (kecakapan hidup) menjadi empat jenis, yaitu:

- a) Kecakapan personal (*personal skill*) yang mencakup kecakapan mengenal diri (*self awareness*) dan kecakapan berpikir rasional (*social skills*) merupakan penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, anggota masyarakat dan warga negara, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, sekaligus menjadikannya sebagai modal dalam meningkatkan dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.
- b) Kecakapan sosial (*social skill*) kecakapan komunikasi dengan empati, dan kecakapan bekerja sama. Empati, sikap penuh pengertian dan seni komunikasi dua arah, perlu ditekankan karena yang dimaksud berkomunikasi bukan sekedar menyampaikan pesan tetapi isi dan sampainya pesan disertai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kesan baik yang akan menumbuhkan hubungan harmonis

- c) Kecakapan akademik (*academic skill*) yang seringkali juga disebut kemampuan berpikir ilmiah pada dasarnya merupakan pengembangan dan kecakapan berfikir rasional masih bersifat umum, kecakapan akademik sudah lebih mengarah kepada kegiatan yang bersifat akademik/keilmuan.
- d) Kecakapan vokasional (*vocational skill*) seringkali disebut dengan kecakapan kejuruan, artinya kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu terdapat di masyarakat.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keterampilan Menurut Widyatun terdapat tiga faktor yang mempengaruhi Keterampilan secara langsung.

1) Motivasi

Motivasi merupakan suatu yang dapat membangkitkan keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai tindakan. Melalui motivasi ini seseorang akan terdorong untuk melakukan sesuai dengan prosedur yang diajarkan.

2) Pengalaman

Pengalaman ialah dapat menguatkan kemampuan seseorang dalam melakukan sebuah tindakan(Keterampilan). Pengalaman membangun seseorang untuk dapat melakukan sebuah tindakan-tindakan dimasa lampau.

3) Keahlian

Keahlian yang dimiliki seseorang akan membuat orang tersebut lebih terampil dalam melakukan keterampilan tersebut. Melalui keahlian yang dimiliki juga akan membuat seseorang mampu melakukan sesuatu sesuai dengan yang sudah diajarkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu di operasionalkan agar lebih terarah.³³

Berdasarkan pengertian pemberdayaan dilakukan pada remaja dapat disimpulkan pemberdayaan remaja ialah upaya pemberdayaan remaja adalah upaya untuk mewujudkan daya kepada remaja dengan menyadarkan mereka akan kemampuan yang mereka miliki dalam mengembangkan potensi, ketrampilan dan kreativitas, mereka mampu untuk memunculkan suara dan mengemukakan pendapatnya dalam lingkungan maupun komunitas tempat mereka tinggal dan berinteraksi dengan orang sekitar.

Adapun yang dimaksud dengan pemberdayaan remaja melalui keterampilan life skill adalah pemberdayaan remaja yang dilakukan dengan penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan dalam pengembangan life skill di bidang batik dan sablon di gerai kembang setaman sebagai berikut:

1. Tahap penyadaran, yaitu tahap dimana masyarakat diberi pencerahan dan dorongan untuk menyadari bahwa mereka memiliki hak untuk mempunyai kapasitas dan menikmati sesuatu yang lebih baik.
2. Tahap pengkapasitasan, memampukan masyarakat kurang mampu agar memiliki ketrampilan untuk mengambil peluang yang diberikan dengan melakukan pelatihan – pelatihan, dan kegiatan yang memiliki tujuan meningkatkan lifeskill..
3. Tahap pendayaan (empowerment), yaitu tahap dimana masyarakat diberi kesempatan atau otoritas untuk menggunakan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang telah mereka miliki untuk mengurus dan mengembangkan diri mereka sendiri.³⁴

³³ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (yogyakarta: Pustaka, Pelajar, 1998), hlm. 24

³⁴ Lifa Indri Astuti, Hermawan, Mochammad Rozikin, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 3, No. 11, thn, 2007, Hlm. 1888

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari konsep operasional diatas adapun indikator yang menjadi landasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian soft skill dan hard skill
2. Penguatan soft skill dan hard skill
3. Peningkatan soft skill dan hard skill

Yang dimaksudkan dengan pemberdayaan remaja oleh KUB Gerai Kembang Setaman dalam meningkatkan life skill adalah yaitu pemberdayaan dalam bentuk penyesuaian, penguatan dan peningkatan dalam bidang soft skill dan hard skill di jenis usaha batik dan sablon.

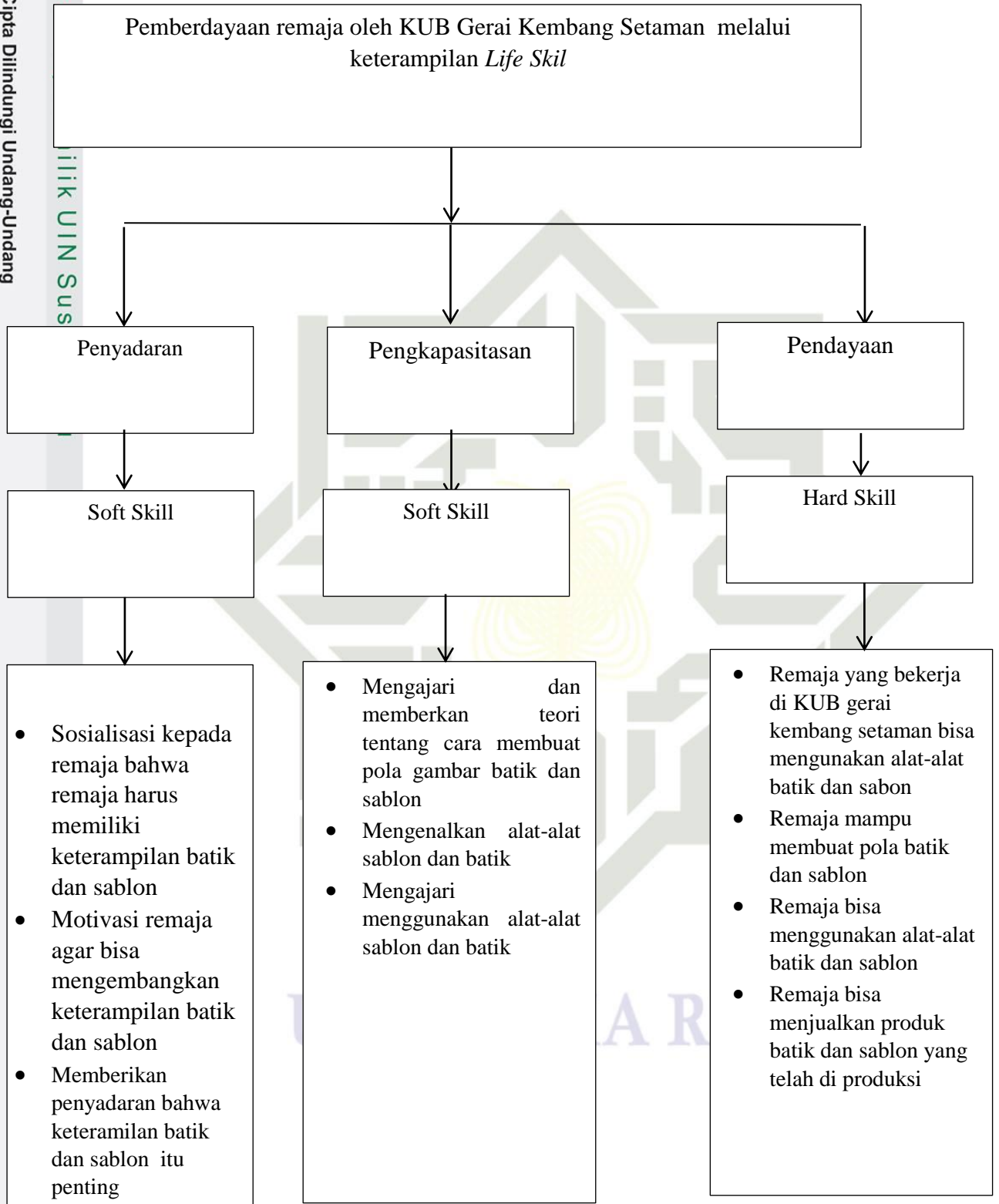
Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir ini sebagai penjelasan sementara terhadap yang menjadi objek permasalahan.

Berdasarkan kajian teori diatas penulis merasa perlu untuk menguraikan Konsep Operasional dalam bentuk kerangka pikir tentang judul penelitian, pemberdayaan remaja oleh KUB Gerai Kembang Setaman melalui keterampilan *Life Skill* di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru “.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang dilakukan oleh seseorang dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif menurut bogdan dan taylor yang terdapat dalam buku lexy j.melong mendefinisikan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan prilaku yang dapat diamati menurut mereka. Pendekatan ini diarahkan pada latar den individu tersebut secara holistik.

2. Pendekatan Penelitian

Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di KUB Grai Kembang Setaman. yang terletak di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru adapun peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut adalah Untuk memperoleh pengetahuan atau penemuan baru untuk membuktikan atau menguji kebenaran dari pengetahuan yang sudah ada dan mengembangkan pengetahuan yang sudah ada.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan terhitung dari bulan September sampai dengan November 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah pemberdayaan remaja dalam meningkatkan life skill.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Kelompok Usaha Bersama Nainawa dan Sablon.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil terjun langsung ke lapangan yaitu penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak KUB Grai Kembang Setaman di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data pendukung yang diperoleh dari data kepustakaan dan literature-literatur atau buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³⁵ Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

Informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang diantaranya, 1 orang informan kunci (*key informan*) yaitu ketua kelompok gerai kembang setaman, 2 orang informan selaku ketua dari KUB Nainawa Batik dan KUB sablon dari gerai kembang setaman, dan 6 orang informan remaja pelatihan di Grai Kembang Setaman.

³⁵ Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,1996). 192-207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	Jabatan	Keterangan
Elva Nelin	Ketua Kelompok Gerai Kembang Setaman	Informen Kunci
Gunawan	Ketua KUB Sablon	Informen Pendukung
Gina Puspita	Ketua KUB Ninawa (Batik)	Informen Pendukung
Sapto	Pekerja KUB Sablon	Informen Pendukung
Edi Santoso	Pekerja KUB Sablon	Informen Pendukung
Rahmad Ramadhan	Pekerja KUB Sablon	Informen Pendukung
Ayu Lestari	Pekerja KUB Batik	Informen Pendukung
Kania Asyifa	Pekerja KUB Batik	Informen Pendukung
Khusnul	Pekerja KUB Batik	Informen Pendukung

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian Teknik observasi ini penulis lakukan pada saat studi pendahuluan untuk mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan pemberdayaan remaja oleh KUB Gerai Kembang Setaman melalui keterampilan life skill di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Observasi kegiatan yang dilakukan pengamatan tentang kegiatan membatik dan sablon berupa pemberian teori terkait cara membatik dan sablon, mengajari cara membuat pola batik dan sablon dan mengajari cara menggunakan alat batik dan sablon.

2. Wawancara

Penulis menggunakan teknik wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada ketua Gerai Kembang Setaman dan Remaja yang bekerja sebagai pembuat pola batik dan sablon terkait Sosialisasi yang diberikan kepada remaja, memotivasi remaja agar bisa berkatya, Memberikan penyadaran kepada remaja bahwa keterampilan itu penting, memberkan teori tentang cara membuat pola gambar batik dan sablon, Mengenalkan alat-alat sablon dan batik, Mengajari menggunakan alat-alat sablon dan batik, memberkan teori tentang cara membuat pola gambar batik dan sablon,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenalkan alat-alat sablon dan batik dan Mengajari menggunakan alat-alat sablon dan batik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.³⁶ Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi.³⁷ Dokumen yang di kumpulkan berupa foto-foto di KUB Gerai Kembang Setaman.

Validasi Data

Validasi dalam penelitian kualitatif adalah kepercayaan dari data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan peneliti secara akurat pada penelitian ini akan menggunakan cara triangulasi metodologis, triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interveiw dan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview.³⁸

Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.³⁹ Mendeskripsikan data adalah menggambarkan dan yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan

³⁶ Djaman Satori dan Ann komariah *Metodologi Perselincian Kualitats*.(Bandung Alfabeta, 2014), h. 105

³⁷ Sugiyono, *Melode Penelitian Pendidikan : Pendekuran Kuantani. Kualitaris Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014). Hlm. 199.

³⁸ Ibid, 257

³⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2013) 200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, di dengar, dirasakan, dan di tanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiantas. Sehingga jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistic deskriptif. Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema seta polanya. Dan yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi Penarikan

kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A Kelurahan

1. Sejarah Kelurahan Tirta Siak

Kelurahan Tirta Siak merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Kelurahan ini cukup padat dengan luas wilayah mencapai 5.000 ha yang dibagi atas 5 Rukun Warga 25 Rukun Tetangga dengan jumlah penduduk 12.406 jiwa.

Di wilayah ini terdapat pertokoan, perkantoran, dan sekolah, dan sarana prasarana umum seperti rumah ibadah, hotel dan lain-lain. Sarana prasarana tersebut dilengkapi dengan jalan-jalan yang cukup padat lalu lintasnya. Komplek perumahan, pemukiman, jalan dan ruko berselang seling mengisi kelurahan Tirta Siak.

Masyarakat kelurahan Tirta Siak adalah masyarakat yang heterogen baik secara sosial maupun secara ekonomi. Ada berbagai macam profesi dan usaha dengan jumlah yang berbeda-beda. Di wilayah ini berkembang usaha kelompok tenun daur ulang sampah menjadi barang keperluan rumah tangga dan kerajinan lainnya.

2. Kondisi Geografis Kelurahan Tirta Siak

Kelurahan Tirta Siak merupakan kelurahan baru hasil pemekaran dari kelurahan tampan sesuai peraturan daerah (Perda) Nomor 4/2016 yang sudah disahkan oleh DPRD. Kelurahan Tirta Siak adalah salah satu Kelurahan yang ada saat ini masuk dalam wilayah Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, letak geografisnya di sebelah barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Kampar.

Wilayah Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki berdasarkan Perda Kota Pekanbaru masing-masing berbatasan, sebelah utara berbatasan dengan Sungai Siak Kecamatan Payung Sekaki. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki. Sebelah Timur berbatasan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelurahan Kota Baru Kecamatan Senapelan dan sebelah baratnya berbatasan dengan Sungai Tibam Kecamatan Tapung Kampar.⁴⁰

Adapun remaja-remaja kreatif gerai kembang setaman membentuk kelompok usaha bersama dijelaskan berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel IV.1
Kelompok Gerai Kembang Setaman

No	Nama Kelompok	Jenis Usaha	Pimpinan Kelompok
1.	KUB Kuncup Mekar	Tanjak	Darmawati
2.	KUB Pucuk Rebung	Souvenir Songket	Sri Mulyani
3.	KUB Tenun Songket	Tenun Songket	Zulhelmi
4.	KUB Mawar Jingga	Akrilix	Sri Wahyuni
5.	KUB Ragam	Tali Kur	Asniwati
6.	KUB Melati	Daur Ulang Plastik Kemasan	Elvanelin
7.	KUB Damai Indah	Rajut	Basaria
8.	KUB Berkat Yakin	Keripik Payung Sekaki	Erlinawati
9.	KUB Siak Wasilah	Kue Dr Sagu	Sumarni
10.	KUBnur Iksan	Menjahit	Darwati
11.	KUB Amal Sejahtera	Bordir	Sri Nuryati
12.	KUB Cahaya Lidi	Piring Lidi	Mistina
13.	KUB Nainawa Batik	Batik	Gina Puspita
14.	KUB Sablon	Sablon	Gunawan

Sumber: Data Usaha Kelompok Bersama Gerai Kembang Setaman

3. Visi dan Misi Kelurahan Tirta Siak

a. Visi

Mengutamakan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung visi dan misi kota Pekanbaru.

b. Misi

Meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan peran aktif dan partisipasi masyarakat dalam segala bidang, meningkatkan sumber daya manusia serta mewujudkan ketentraman dan ketertiban.

4. Program Kerja Kelurahan Tirta Siak

⁴⁰ Profil Kelurahan Tirta Siak Payung Sekaki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan

- 1) Menyusun rencana kerja tahunan dan bulanan
- 2) Mengatur, mengendalikan, mengkoordinasikan tugas-tugas perangkat kelurahan.
- 3) Memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.
- 4) Merencanakan pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana.
- 5) Membuat laporan penyelenggaraan pemerintahan (bulanan dan tahunan).

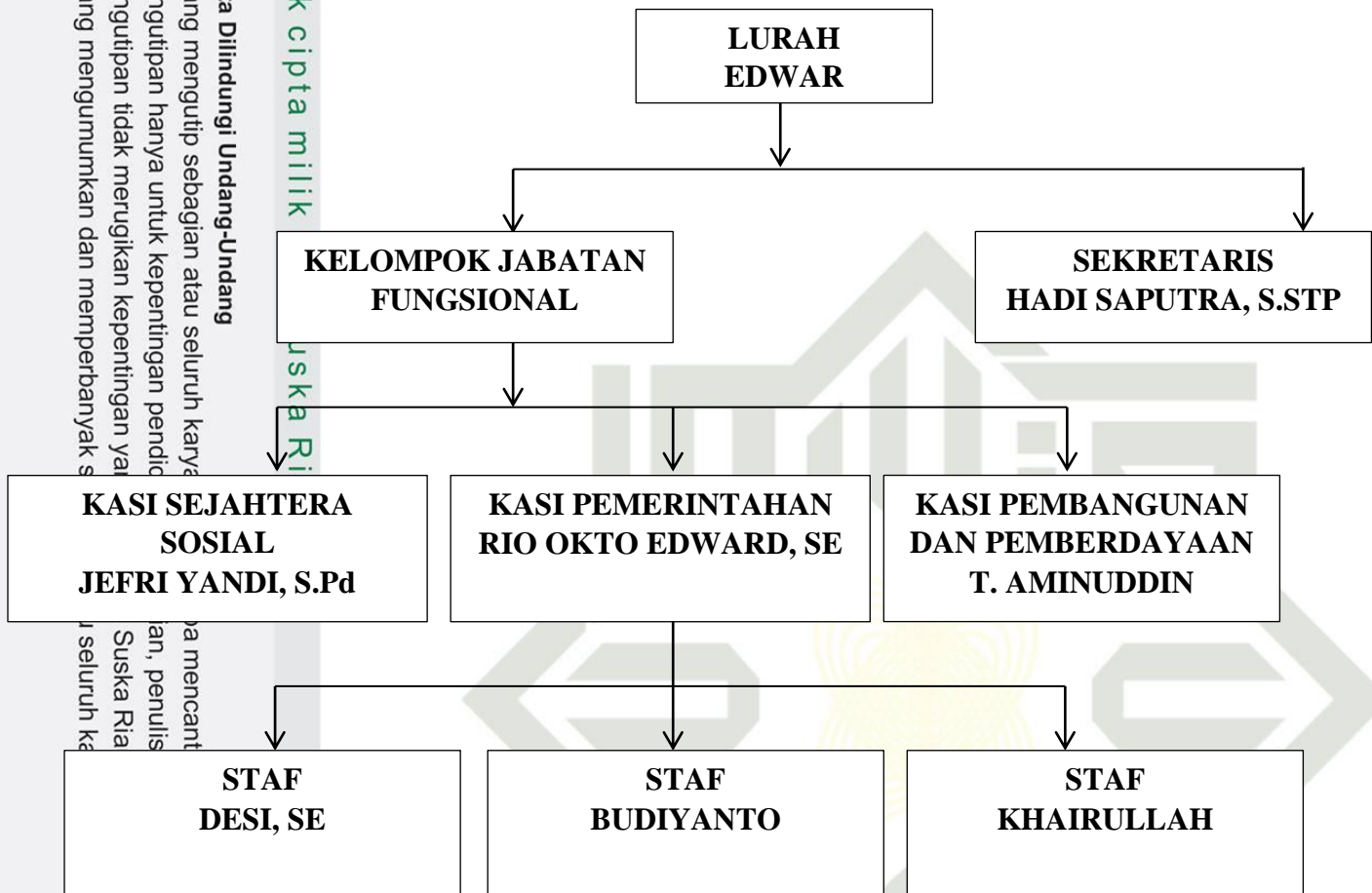
b. Pemberdayaan masyarakat, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat

- 1) Mengembangkan dan menggali swadaya masyarakat.
- 2) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan dibidang pendidikan, keagamaan dan kebudayaan.
- 3) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan dibiang kesehatan, keluarga berencana dan PKK.
- 4) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan di bidang perekonomian, koperasi dan usaha kecil menengah.
- 5) Pemeliharaan prasarana, fasilitas pelayanan umum an lingkungan hidup.
- 6) Pembinaan lembaga kemasyarakatan.⁴¹

⁴¹ Profil kelurahan Tirta siak kecamatan payung sekaki 2017

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak

5. Struktur Organisasi Kelurahan Tirta Siak



Gambar IV.1 Struktur Organisasi Kelurahan Tirta Siak

6. Gambaran Singkat tentang KUB Gerai Kembang Setaman

a. Sejarah singkat KUB Gerai Kembang Setaman

Terbentuk sejak tahun 2009 kelompok usaha bersama ini, mengembangkan talenta para ibu rumah tangga untuk tetap berkarya berawal dari bidang pucuk rebung kita diajari terlebih dahulu pelatihan dari dinas perindustrian membuat kotak tisu dari sampah plastik dan menjadi sofenir setelah ikut pelatihan kita dibentuk oleh dinas perindustrian yang bernama KUBE pucuk rebung dan sekarang berubang menjadi KUB (Kelompok Usaha Bersama) pucuk rebung dan yang beranggotakan ibuk-ibuk rumah tangga dan setelah itu dibentuk lagi kemudan dikembangkan menjadi kelompok usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama melati mengolah limbah menjadi berarti yaitu limbah dapur seperti deterjen, sunlight, dan plastik-plastik bekas lainnya.

Usai mengikuti pelatihan, anggota KUB mengumpulkan modal dari uang saku yang didapatkan dan mulai membuat souvenir dengan bahan dari kain perca. Tidak sampai di situ, pihaknya menggandeng KUB lain dan mulai menambah jenis produk kreasi seperti kain songket, kotak tisu.

Hasilnya kini pola pikir para ibu-ibu di KUB Kembang Setaman mulai berubah menjadi pelaku wirausaha, dimana biasanya hanya kumpul-kumpul dan bercerita saja, kini sudah bisa mrnghasilkan kriya dan produk kreatif yang punya nilai jual.

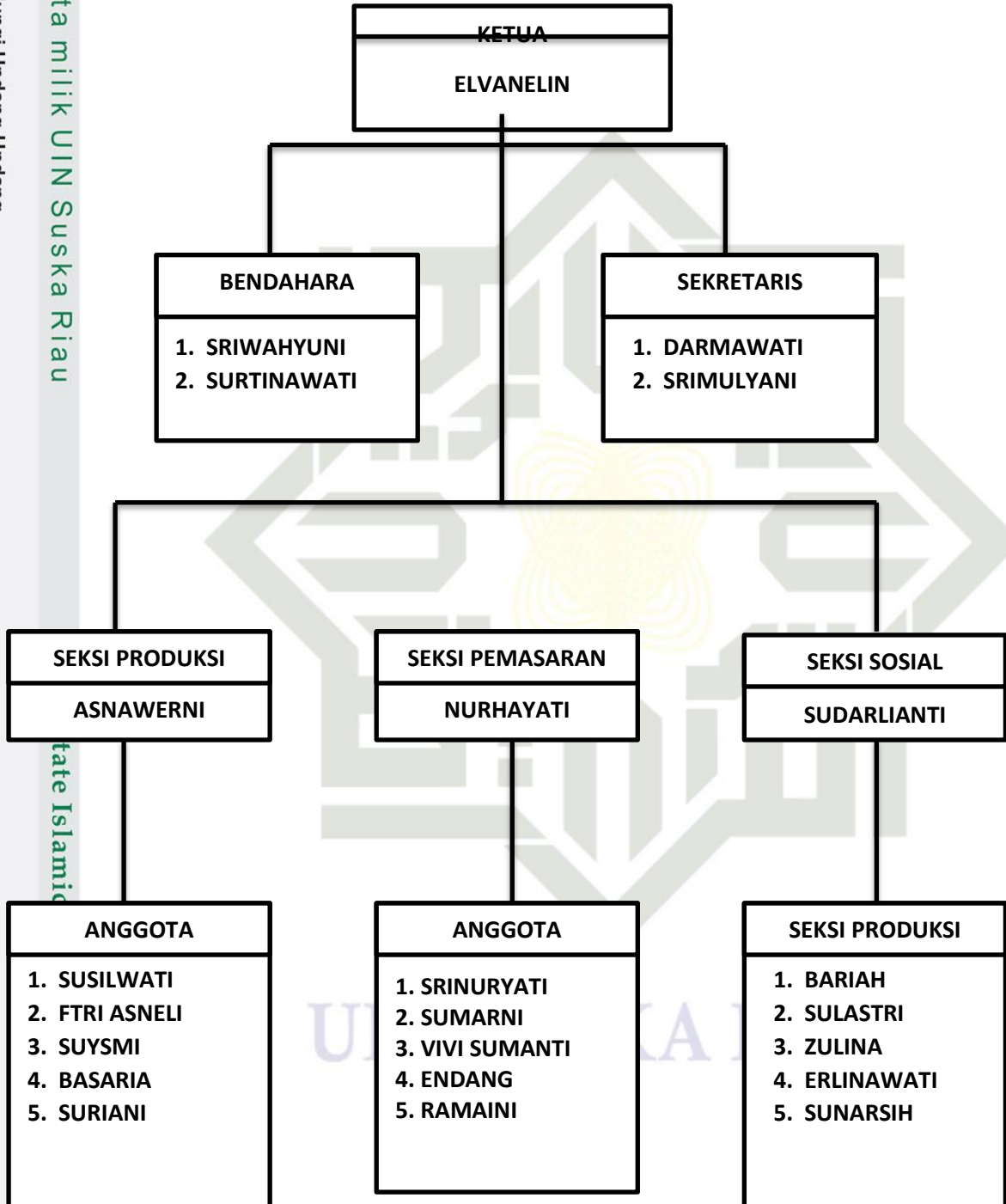
Kemudian pada 2010, pihaknya terus berupaya mengembangkan produk KUB yakni dengan memanfaatkan limbah plastik kemasan konsumsi rumahan seperti plastik minyak goreng, plastik sabun cuci, dan limbah sejenis. Hasilnya kreasi itu mendapatkan perhatian pemerintah, serta mendapatkan dukungan pada program PNPM Mandiri dan diberikan bantuan berupa mesin produksi bahan limbah plastik daur ulang.

Tidak hanya itu, karena produk kerajinan yang dibuat telah dikenal luas, KUB Kembang Setaman mulai diajak ikut sejumlah kegiatan pameran di Pekanbaru Riau, dan kota-kota lainnya di Tanah Air termasuk di ibu kota Jakarta.

Saat ini dari 15 KUB yang telah bergabung, ada sekitar 75 orang ibu-ibu dan remaja yang terlibat dalam membuat berbagai kerajinan dan produk kreatif. Dengan potensi dan jumlah anggota yang besar itu, perkembangan usahanya juga membutuhkan dukungan pembiayaan.

b. Struktur Organisasi KUB Gerai Kembang Setaman

**Gambar V.1
Struktur Organisasi KUB Gerai Kembang Setaman 2021**



Sumber : Sturkut Organisasi Kembang Setaman Tahun 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pada Proses Penyadaran KUB Gerai Kembang setaman sudah memberikan Kesadaran Kepada masyarakat melalui keterampilan life skill dan sosialisasi bahwa tentang Pentingnya Life Skill membuat dan sablon bagi masa depan agar bisa bersaing didunia pekerjaan.
2. Tahap pengkapasitasan KUB Gerai Kembang Setaman mengajari dan memberikan teori usaha yang dilakukan oleh KUB Gerai Kembang Setaman kepada para pekerja yang baru masih belajar dan tergabung di KUB Gerai Kembang Setaman.
3. Tahap pendayaan remaja diwajibkan bisa menggunakan beberapa alat batik dan sablon yang bertujuan agar kerja yang dilakukan bisa lebih efektif dan efisien. Remaja yang di pekerjakan di KUB Gerai Kembang Setaman diwajibkan mampu membuat pola batik dan sablon untuk menunjang pekerjaan mereka di KUB Gerai Kembang setaman

B. Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang diajukan penulis antara lain:

1. Pada Proses Penyadaran diharapkan KUB Gerai Kembang Setaman terus memberikan aktivitas kesadaran Kepada masyarakat tentang Pentingnya Life Skill membuat dan sablon bagi masa depan termasuk persaingan didunia pekerjaan.
2. Pada proses pengkapasitasan KUB Gerai Kembang Setaman tetap fokus mengajari dan memberikan teori usaha yang dilakukan kepada para pekerja yang baru masih belajar.
3. Pada proses pendayaan remaja yang sudah bisa menggunakan alat batik dan sablon agar bisa memanfaatkan skill yang mereka miliki agar mendukung pekerjaan lebih efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Alisasmita, Raharjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Graha ilmu. Yogyakarta.
- Agus Sjafari, *Kemiskinan Dan Pemberdayaan Kelompok*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Aprilia Thresia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: alpabeta, 2014)
- Edi Soeharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2005)
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*
- Fauzan, Analisis Soft Skill Dan Hard Skill Serta Pengaruhnya Terhadap Optimisme Calon Lulusan Prodi Manajemen Unihaz Bengkulu, *Jurnal Manajemen Penelitian Kreatif*, vol. 3 No. 1
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2013)
- Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,1996).
- Lifa Indri Astuti, Hermawan, Mochammad Rozikin, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 3, No. 11, thn, 2007
- M Junaidi Ghoy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012)
- Pawirohardjo,S., 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Ptut Suardipa, *Urgensi Soft skill dalam Perspektif Teori Behavioristik*, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 1, Maret 2021
- Setarso, *Praktik Pekerjaan Sosial Dalam Pembangunan Masyarakat*,(Bandung : Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial,1994)
- Schaina, Pendampingan Ekstrakurikuler Menjahit Untuk Meningkatkan *Soft Skill* Dan Kesiapan Berwirausaha Siswa Madrasah Aliyah (Ma) Sunan Ampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keraton Pasuruan, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.15, No. 2, Desember 2019

Sudirman, Muhammad Haris, Syahrizul, Dan Wahyu Sepmi Sonata., *Pemberdayaan Masyarakat Islam*, Pt Raja Grafindo Persada, Jakarta 2017, Cet. ke-1

Wismanto, Y. B., & Sarwo, Y. B. (2007). *Strategi Penghentian Perilaku Merokok*. Semarang: Unika Soegijapranata



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMNTASI



Gambar 1.
Foto bersama Ibuk Ayu Lestari selaku anggota KUB Batik



Gambar 2.
Foto bersama Ibuk Khusnul selaku Ketua KUB Batik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.
Gambar Proses Membatik di KUB Gerai Kembang Setaman



Gambar 4.
Gambar Proses mendesai Batik



Gambar 5.
Gambar proses penyelesaian batik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



NAJRI ISLAMI adalah anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Alm Syahril, Ayah Syamsir dan Ibunda Nurhayati, Ibu Nurlis dan yang dilahirkan di Bangkinang pada tanggal 12 Oktober 1998. Penulis menyelesaikan studi pada jenjang SD/ Sekolah Dasar Negeri 006 Muda Setia Kabupaten Pelalawan

Pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah Alhuda pada tahun 2014 dan Melanjutkan Sekolah Menengah kejuruan (SMK) Sulthan Muazzam Syah pada tahun 2017. Kemudian selanjutnya penulis melanjutkan Studi S1 di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dan berhasil meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tahun 2022.

Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian pada bulan November 2021 sampai bulan Januari 2022 di Kelurahan Tirta Siak Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Atas rahmat Allah yang maha kuasa dan dukungan dari orang-orang tercinta , akhirnya penulis dapat mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemberdayaan Remaja Oleh Kub (Kelompok Usaha Bersama) Gerai Kembang Setaman Melalui *Life Skil* Di Kelurahan Tirta Siak Payung Sekaki Kecamatankota Pekanbaru” dibawah bimbingan langsung bapak Dr.Ginda Harahap M.Ag, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Berdasarkan hasil ujian sarjana (Munaqasyah) pada tanggal 20 Juli 2022, penulis dinyatakan **Lulus** pada sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau. Alhamdulillah..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.